

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Profesionalitas sebuah lembaga dapat diukur salah satunya dari implementasi manajemen keuangan. Administrasi keuangan dalam suatu organisasi merupakan fungsi yang melibatkan proses pencatatan semua transaksi keuangan, dari yang masuk maupun keluar pada periode tertentu. Periode pencatatan administrasi keuangan bisa dibuat secara periodik mulai dari harian, mingguan, bulanan, triwulan, dan tahunan (Aisyiah dkk, 2013).

Pada bidang ekonomi, mengukur kinerja keuangan memiliki beberapa macam metode yakni *Return On Investment (ROI)*, *Return On Equity (ROE)*, *Economic Value Added (EVA)*, *Market Value Added (MVA)*, *Earnings Per Share (EPS)*, dan menggunakan Rasio Keuangan dengan beberapa jenis parameter yaitu *Rasio Likuiditas*, *Rasio leverage finansial*, *Rasio Profitabilitas*, *Rasio Aktivitas*. Tentunya beberapa metode untuk mengukur kinerja keuangan sebuah perusahaan atau instansi memiliki kelemahan dan kelebihan (Aisyiah dkk, 2013).

Kelebihan dari EVA menurut Sundjaja dkk (2003) yaitu EVA merupakan ukuran yang dapat digunakan oleh banyak perusahaan untuk menentukan apakah suatu investasi yang diusulkan atau yang ada, dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kekayaan pemegang saham. Kelebihan EVA yang lain menurut Anthony dan Govindrajan (2007) adalah dengan EVA seluruh unit usaha memiliki sasaran laba yang sama untuk perbandingan investasi. Jika kinerja suatu pusat investasi diukur dengan EVA, maka investasi-investasi yang menghasilkan laba di atas biaya modal akan meningkatkan EVA dan tingkat suku bunga yang berbeda dapat digunakan untuk jenis aktiva yang berbeda pula serta EVA memiliki korelasi positif yang lebih kuat terhadap perubahan-perubahan dalam nilai pasar perusahaan.

Aplikasi untuk mendukung kinerja keuangan saat ini terdapat 3 (tiga) perangkat lunak perencanaan dan pengukuran kinerja yang bernama SWMRKAP, yaitu aplikasi perencanaan yang digunakan untuk mendukung penyusunan rencana kerja anggaran perusahaan (RKAP) secara online; dan nama aplikasi SWMKINERJA, yaitu aplikasi pengukuran kinerja keuangan yang digunakan untuk mendukung pengukuran kinerja keuangan. Aplikasi keuangan yang telah beredar saat ini belum menggunakan metode EVA seperti juga SWMRKAP dan SWMKINERJA. Penerapan kinerja keuangan secara komputasi yang terdapat unsur kinerja keuangan menggunakan EVA perlu dibangun dengan memuat *object oriented analysis and design* (OOAD). Menurut Rohman (2012) OOAD memiliki beberapa kelebihan, diantaranya adalah lebih mudah digunakan dalam pembangunan sistem, tidak ada pemisahan antara fase desain dan analisis, sehingga meningkatkan komunikasi antara *user* dan *developer*.

Yayasan pendidikan Dwija Bhakti Jombang saat ini memiliki lebih dari satu unit Pendidikan dan yayasan ini diharapkan mampu meningkatkan pengelolaan yayasan mulai seluruh jenis pendapatan lembaga pendidikan dari berbagai jenis pendapatan sampai seluruh jenis pengeluaran dilakukan pada masing-masing lembaga akan tetapi dapat termonitoring dan terevaluasi secara terpusat, akan tetapi Yayasan ini memiliki masalah terkait monitoring dan evaluasi terpusat untuk perkembangan pada masing-masing unit lembaga pendidikan khususnya dalam bidang manajemen keuangan. Oleh karena itu perlu dibangun sebuah sistem yang berjalan untuk mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA yang berbasis OOAD. Diharapkan setelah dilakukan penelitian ini, Yayasan Dwija Bhakti dapat mengetahui kinerja masing-masing unit lembaga pendidikan secara komputasi tanpa perhitungan manual.

1.2. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sebuah aplikasi untuk menganalisis kinerja keuangan sebuah lembaga pendidikan menggunakan metode EVA berbasis OOAD supaya integrasi antar objek lebih efektif dan terkontrol dalam interaksi antar sistem.

1.3. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini dapat mengembangkan keilmuan kepada peneliti dan para kalangan akademis serta lembaga perguruan tinggi tentang kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA serta hasil penelitian dapat digunakan oleh lembaga (obyek penelitian) untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Pihak Yayasan mengetahui kinerja keuangan pada masing-masing lembaga maka pihak *stakeholder* dapat merumuskan kebijakan terkait rencana anggaran dana pada periode berikutnya.